PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* MELALUI MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTS BAHRUL ULUM BLAWI

SKRIPSI

Oleh:

AFIFATUL FAUZIYAH
NIM. D91217077

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Afifatul Fauziyah
NIM	: D91217077
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Blawi Karangbinangun Lamongan
No. Telp	: 081334364445

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Bahrul Ulum Blawi"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 28 Maret 2021

Saya Menyatakan

Afifatul Fauziyah

D91217077

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **AFIFATUL FAUZIYAH**

NIM : **D91217077**

Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* MELALUI MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTS BAHRUL ULUM BLAWI**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 28 Maret 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd.	**Dr. A. Rubaidi, M.Ag.**
NIP : 197407251998031001	**NIP : 197106102000031003**

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Afifatul Fauziyah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya,30 Maret 2021

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M. Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji II,

Drs. Sutikno, M.Pd.I.

NIP. 196808061994031003

Penguji III,

Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd.

NIP. 197407251998031001

Penguji IV,

Dr. A. Rubaidi, M.Ag.

NIP. 197106102000031003

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Afifatul Fauziyah
NIM	: D91217077
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address	: afifatul.fauziyah22@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT*

MELALUI MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTS BAHRUL ULUM BLAWI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 April 2021

Penulis

(Afifatul Fauziyah)
D91217077

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Afifatul Fauziyah, D91217077, 2021. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi. Permasalahan yang dikaji peneliti : 1) Bagaimana strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi ; 2) Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi ; 3) Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak ditemukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih menurun dengan hasil nilai yang dibawah KKM, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Tidak dipungkiri bahwa metode atau strategi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa, namun masih banyak guru yang belum memanfaatkan berbagai macam metode atau strategi pembelajaran yang menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif eksperimen dengan subjek penelitian Siswa kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah populasinya adalah 29 siswa dengan menggunakan keseluruhan populasi sebagai responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, tes (*pretest dan posttest*), dan wawancara. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis uji t berpasangan (*paired sampel t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan : 1) strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terdapat hasil 35,86% pada rentang 25% - 49% yang termasuk dalam kategori cukup baik. 2) hasil belajar siswa terdapat pada hasil 100% pada rentang 75% - 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. 3) pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi menggunakan teknik analisis uji t berpasanagan (*paired sampel t-test*) dengan hitungan manual diketahui bahwa nilai $T_{hitung} = 16,67$ dan $T_{tabel} = 2,048$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,67 > 2,048$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran Card Sort Melalui Media Visual, Hasil Belajar.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DA;AM ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **v**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xx**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Kegunaan Penelitian 9

E. Penelitian Terdahulu 11

F. Hipotesis Penelitian 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 14

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional 15

I. Sistematika Pembahasan..... 16

BAB II KAJIAN TEORI..... 18

A. Tinjauan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual 18

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Card Sort* 18
2. Pengertian Media Visual 21
3. Ciri-ciri Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual 23
4. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual 24
5. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual 24
6. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Card Sort* 25

B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar..... 27

1. Pengertian Hasil Belajar 27
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 29
3. Indikator Hasil Belajar 31

C. Tinjauan Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa 32

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Jenis dan Rancangan Penelitian..... 36

1. Jenis Penelitian 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rancangan Penelitian 37

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian 39

1. Variabel Penelitian 39

2. Indikator Penelitian 39

3. Instrumen Penelitian 41

C. Populasi dan Sampel 43

1. Populasi 43

2. Sampel 45

D. Teknik Pengumpulan Data 46

1. Observasi 46

2. Dokumentasi 46

3. Tes 47

4. Wawancara 48

E. Jenis dan Sumber Data 49

1. Jenis Data 49

2. Sumber Data 49

F. Teknik Analisis Data 50

1. Editing 50

2. Scoring 50

3. *Tabuling* (Penyusunan Data) 51

BAB IV HASIL PENELITIAN 56

A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Bahrul Ulum Blawi..... 56
2. Profil Madrasah 57

B. Deskripsi Data..... 64

1. Data Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual..... 64
2. Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Bahrul Ulum Blawi 83
3. Data Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Bahrul Ulum Blawi 88

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi .....
2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi..... 95
3. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi..... 98

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Kesimpulan 103

B. Saran 104

DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Strategi Pembelajaran *Card Sort* 40

Tabel 3.2 Indikator Hasil Belajar Siswa 41

Tabel 3.3 Pengambilan Populasi 43

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MTS Bahrul Ulum Blawi Tahun Ajaran 2020/2021 59

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik MTS Bahrul Ulum Blawi 60

Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kependidikan MTS Bahrul Ulum Blawi 61

Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana MTS Bahrul Ulum Blawi 62

Tabel 4.5 Perincian Skor *Pretest*..... 70

Tabel 4.6 Perincian Skor *Posttest* 72

Tabel 4.7 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* 74

Tabel 4.8 Skor Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* 77

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Interprestasi Nilai Fiqih..... 79

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*..... 79

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest..... 80

Tabel 4.12 Data Ketuntasan Nilai Hasil Belajar..... 81

Tabel 4.13 Skor Pretest dan Posttest..... 85

Tabel 4.14 Skor Perhitungan Nilai Uji T..... 87

Tabel 4.15 Distribusi T..... 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16 Kriteria Interval Nilai Penerapan *Card Sord*..... 93

Tabel 4.17 Kriteria Interval Nilai Hasil Belajar Siswa..... 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Langkah 3 Membuat *Card Sort* Melalui Media Visual 65

Gambar 4.2 Langkah 5 Membuat *Card Sort* Melalui Media Visual 66

Gambar 4.3 Langkah 1 Menerapkan Strategi Pembelajaran *Card Sort* 67

Gambar 4.4 Langkah 2 Menerapkan Strategi Pembelajaran *Card Sort* 67

Gambar 4.5 Langkah 5 Menerapkan Strategi Pembelajaran *Card Sort* 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Tugas Pembimbing
3. Kartu Konsultasi Skripsi
4. Rubrik Essensial Skripsi
5. Silabus Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil
6. Media Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*
9. Soal *Pretest*
10. Soal *Posttest*
11. Daftar Nama Responden
12. Perincian Skor *Pretest*
13. Perincian Skor *Posttest*
14. Pedoman Wawancara
15. Observasi
16. Dokumentasi Penelitian
17. Riwayat Hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha pengembangan potensi atau kemampuan dalam diri manusia secara menyeluruh yang dilakukan dengan cara mengajarkan dan memberikan pengalaman tentang berbagai pengetahuan dan kecakapan yang diperlukan oleh seseorang manusia itu sendiri karena pendidikan salah satu peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia sebagai penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa dan negara.[1] Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi "Pendidikan adalah suatu usaha dalam keadaan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat serta bangsa dan negara".[2] Dalam undang-undang diatas menjelaskan bahwa pendidikan menuntut seorang pendidik harus benar-benar siap dan profesionalisme dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran.

[1] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 10.
[2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara), 7 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun suasana belajar yang kondusif juga akan mempengaruhi faktor dari kualitas belajar yang baik, untuk membangun suasana atau lingkungan yang kondusif maka diperlukan kerja sama antara pendidik, orang tua dan instansi yang terkait. Perkembangan pendidikan dari zaman ke zaman terus berubah dalam menuntut sikap profesionalisme guru, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 dan PP no 74 tahun 2008 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I yang berbunyi "Guru adalah pendidik professional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini. Baik jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".[3] Dalam hal ini maka guru dalam dunia pendidikan memiliki peranan penting bukan hanya sekedar untuk menyampaikan materi dan meningkatkan kecerdasan dalam diri peserta didik, tetapi juga sebagai suri tauladan dan mengubah tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.[4] Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"(Q.S.Al-Ahzab:21).[5]

---

[3] Undang-Undang, Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen.
[4] Siti Partini Suardiman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Suding, 2010), 110.
[5] QS.Al-Ahzab[33]:21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam firman Allah diatas menjelaskan bahwa dalam diri Rasulullah terdapat suri tauladan yang baik, oleh karena itu sebagai seorang pendidik dituntuk untuk mampu menjadi tauladan yang baik (*uswatun hasanah*) sebagaimana yang telah diajrakan oleh Rasulullah SAW.

Proses pembelajaran yang telah terjadi di sebuah kelas umumnya ditentukan oleh peran pendidik, dan peserta didik sebagai individu-individu yang terlibat dalam proses pembelajaran. Cara seorang guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik banyak mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun kemampuan dan kesiapan guru saat mengajar dikelas juga mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Maka hal ini menujukkan adanya sebuah keterkaitan antara hasil belajar peserta dengan strategi yang telah digunakan oleh guru ketika mengajar.[6]

Dalam realita yang yang dihadapi bagi kebanyakan peserta didik diantaranya implementasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran tertentu kurang mengarahkan peserta didik ke arah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*), diantaranya yakni strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih strategi konvesional yang mana dalam proses pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat menonton tanpa adanya inovasi penggunaan metode atau strategi pembelajaran dan akibatnya siswa merasa bosan dalam menerima pelajaran. Kejenuhan siswa dapat diamati

[6] Arrasyid dkk, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Social, Internasional Journal Of Elemetery Education,* Vol. 2 No. 2 (2018), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama proses pelajaran berlangsung seperti peserta didik cenderung pasif, bosan, mengantuk, dan mengobrol dengan sesama teman.[7] Permasalahan seperti di atas dapat menghambat proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik karena kurang optimalnya seorang guru sebagai pengeksplorasi sedangkan peserta didik sebagai penyerap pengetahuan dalam interaksi belajar.

Ditemukan bahwa prestasi belajar yang dilakukan peserta didik merupakan suatu kunci keberhasilan dalam proses belajar. Maka dari itu seorang guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang cocok untuk peserta didik.[8] Proses pembelajaran yang paling baik adalah yang bisa menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dengan adanya interaksi dari dua arah antara guru dan peserta didik yang tidak hanya sekedar menekankan pada apa yang dipelajari menekankan bagaimana ia harus belajar dengan baik. Salah satu strategi yang potensial untuk diterapkan adalah strategi pembelajaran *card sort* yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar memuaskan sesuai karakteristik serta karakter pribadi yang mereka miliki.[9]

---

[7] Muhammad Irham dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dan Make Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab Takalar, Jurnal Diskursus Islam,* Vol. 4 No. 3 (2016) 6.

[8] Dimyati Dan Munjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta 2006), 236.

[9] Syansiara Nur, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik, Jurnal Saintifik,* Vol.2, No, 1 (2016), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun strategi pembelajaran *card sort* adalah strategi pembelajaran yang bersifat kerja sama dan saling tolong menolong antar peserta didik serta tanggungjawab untuk menyelasaikan tugas melalui permainan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu serta mengajak peserta didik dalam menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi pembelajaran yang dibahas dalam pembelajaran di kelas. Hal ini termasuk kegiatan kolaboratif yang digunakan dalam mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta yang sesuai dengan objek atau mengulangi informasi, gerakan fisik yang membantu dalam memberikan energi kelas yang telah letih selama kegiatan pembelajaran berlangsung.[10] Di samping menggunakan strategi pembelajaran *card sort,* juga dilengkapi dengan media pembelajaran yang bisa mendukung strategi pembelajaran *card sort* tersebut.

Strategi pembelajaran *card sort* umumnya sekedar menggunkan kartu tapi disini peneliti memodifikasikan kartu tersebut dengan media bergambar. Karena dengan media gambar bisa membuat peserta didik tertarik dengan materi pelajaran yang terdapat dalam media gambar tersebut. Sehingga di saat guru menggunakan strategi pembelajaran *card sort* berbantu media pembelajaran ini diharapkan memudahkan peserta didik dalam memahami

[10] Iis Amelia, *Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Al-Bahri Jatinegara Jakarta Timur*, (Jakarta : Fakulatas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi yang disampaikan oleh guru dan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.[11]

Strategi *card sort* ini sangat penting dimana peserta didik bisa mengembangkan rasa ingin taunya yang bersifat aktual, sekaligus bisa mengembangkan diri peserta didik dengan bersifat kritis sehingga kompetensi tidak sekedar peningkatan pengetahuan akan tetapi dalam hal pemahaman peserta didik juga, yang mana dapat dilihat pada prestasi hasil peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti memilih pelajaran Fiqih karena termasuk salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang di dalamnya membahas tentang hukum syariat Islam yang berdasarkan dari Al-Qur'an dan Hadits secara terperinci.[12] Melalui pelajaran ini diharapkan peserta didik tidak lepas dari jangkuan norma-norma agama Islam dan selalu menjalankan aturan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam. Dengan pelajaran fiqih ini akan mengarahkan dan menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati serta mengamalkan hukum agama islam yang menjadi dasar pandangan bagi hidupnya melalui kegiatan bimbingan dan pengamalan serta pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.[13]

Berdasarkan observasi sementara yang peneliti lakukan pada siswa kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi, masih terdapat banyak siswa yang

---

[11] Asteria Lindiyana Anggreani Dkk, *Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar IPA*, *Jurnal Ilmiah Sekolah*, Vol. 2 No. 4 (2018), 366.
[12] Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam* (Bandung : Sipat Baru Algensindo, 2007), 1.
[13] Ahmad Munjin Nasih Dan Lilik Nur Kholis, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam* (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasakan jenuh dalam pembelajaran PAI khususnya dalam mata pelajaran Fiqih, sehinga siswa didalam kelas tersebut mengalami penurunan nilai. Karena metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI disana masih menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sederhana dan kurang menarik kemampuan siswa, yang mana dalam proses pembelajaran siswa hanya disuruh mencatat materi pelajaran yang sudah dicatatkan oleh guru dipapan tulis, setelah itu guru menerangkan materi yang sudah dicatatka, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran dikelas. Oleh karena itu peneliti berinisiatif memberikan masukan kepada guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII untuk memilih metode dan strategi pembelajaran yang membuat siswa menjadi bersemangat dan dapat menarik kemampuan siswa dalam belajar dan menjawab rasa penasaran dalam materi yang akan diberikan oleh guru.

Maka dalam penelitian ini peneliti tertarik memilih menggunakan strategi pembelajaran *card sord* berabantu media visual sebagai bahan dalam pembelajaran *eksperimen* pelajaran Fiqih dikelas, karena peneliti merasa dengan memilih strategi pembelajaran diatas dapat membuat siswa menjadi bersemangat dan tertarik dalam setiap materi yang akan diberikan oleh guru didalam kelas. Selain strategi *card sort* ini berupa kartu, didalam kartu tersebut juga terdapat media visual berupa gambar yang berisi materi pelajaran Fiqih, sehingga dalam proses pembelajaran PAI khususnya dalam materi pelajaran Fiqih siswa tidak akan merasakan jenuh dan tidak semangat, sehingga dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* berbantu media visual ini siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga mampu mengembangkan fikiran mereka dengan bantuan saling menjelaskan dan menguatkan argumen antara teman satu dan yang lainnya, sehingga siswa tidak akan merasakan jenuh terhadap materi yang dijelaskan oleh guru didepan kelas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkannya dan memberi judul karya tulis ini "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi?
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui dan menjawab sejauhmana strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.
2. Untuk mengetahui dan menjawab bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.
3. Untuk mengetahui dan menjawab bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga baik (almameter, maupun objek penelitian), bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertukaran pemikiran dan menambah pengetahuan dalam melakukan inovasi pendidikan dan membantu potensi guru dalam proses belajar mengajar pada umumnya dan peran guru sebagai motivasi dalam pendidikan maupun dalam tingkah laku sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti yakni peneliti berharap dapat mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat kepada siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas, serta dengan diterapkannya strategi pembelajaran *card sort* mampu meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan guru sebagai bahan penambah informasi dan digunakan untuk menentukan metode dan strategi pembelajaran yang lebih tepat dalam menyampaikan pembelajaran Fiqih dalam kelas kepada siswa.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih terhadap siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, telah dilakukan beberapa penelitian yang membahas strategi pembelajaran *Card Sort*. Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang berbeda dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, peneliti terfokuskan pada sebuah karya tulis yang lebih spesifik megenai **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi".**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Haerunisa dengan judul *"Penerapan Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017"*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media *card sort* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa didalam melaksanakan proses belajar mengajar pada mata pelajaran fikih.[14] Namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan dalam hasil belajar siswa kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Amelia dengan judul *"Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Al-Bahri Jatinegara Jawa Timur Tahun Pelajaran 2012/2013"*. Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Card Sort* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VII Mts Al-Bahri tahun 2012/2013. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara

[14] Haeruni, *Penerapan Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di MTs Ittihadil Ummah Karanganyar Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Mataram: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri, Mataram, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh metode *card sort* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VII Mts Al-Bahri tahun 2012, Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengaruh metode *card sort* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil indeks korelasi product momen yang didapat sebesar 0,94 yang berkisar antara 0,90-1,00 sehingga metode card sort berpengaruh terhadap motivasi belajarsiswa. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.[15] Sedangkan peneliti disini akan lebih memfokuskan pada opsi hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sord* melalui media visual pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Lina Novianti (2015) dengan judul *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur'anniyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016"*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran card sort berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. hal ini diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung}=3,099 dengan sampel sebanyak 60 peserta didik dan taraf signifikan *a*=0,05 F_{tabel}=F (0,05,60)=0,75. terlihat bahwa $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan

[15] Iis Amelia, *Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Al-Bahri Jatinegara Jakarta Timur*, (Jakarta: Fakulatas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.[16] Penelitian ini terfokuskan pada pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* terhadap minat belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur'anniyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Sedangkan peneliti disini lebih memfokuskan pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

Dari beberapa karya yang telah disebutkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan karya yang murni dan belum ada pada penelitian sebelumnya. Pembahasan pada penelitian ini juga lebih terfokuskan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[17] Adapun dalam penelitian ini penelitian ini, peneliti akan menggunakan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0) dengan rumusan masalah sebagai berikut:

---

[16] Lina Novianti, *Pengaruh Penerepan Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur'aniyah Bandar Lampung Pelajaran 2016/2017*, (Lampung: FakultasTarbiyah Dan Keguruan,Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2015)

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kulitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta,2015), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.
2. Hipotesis Nihil (H_0): Tidak adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk membatasi penelitian dan memberikan arahan yang jelas maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan peneliti kepada pengaruh sesudah dan sebelum menggunakan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual dalam mata pelajaran fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.
2. Penelitian ini difokuskan kepada hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi. Penelitian ini bisa diketahui dengan cara melihat nilai tes *post-test* dan *pre-test* siswa.
3. Penelitian ini difokuskan kepada pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih, yang dapat dilihat melalui wawancara dan tes *pretest*, *postetst*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Agar penelitian ini mendapatkan data yang relevan dan arah pembahasan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan menjabarkan isitilah-istilah yang ada. Adapun definisi yang berkaitan dengan judul dalam penelitian skripsi ini antara lain yaitu:

1. Strategi Pembelajaran *Card Sort* Berbantu Media Visual

   Strategi pembelajaran *card sort* berbantu media visual merupakan suatu pola atau tindakan yang sengaja direncanakan oleh guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dikelas. Dengan menggunakan potongan kartu yang didalamnya berisi media visual berupa gambar berkaitan dengan materi Fiqih yang akan di jelaskan oleh guru, sehingga akan membuat siswa lebih bersemangat dan tertarik dengan materi yang akan dijelaskan oleh guru. Strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual adalah salah satu cara untuk membuat siswa tidak merasakan jenuh dalam proses pembelajaran dan dapat membuka wawasan siswa satu dengan siswa lainnya.

2. Hasil Belajar Siswa

   Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa banyak faktor seperti lingkungan, kemauan dalam belajar dan suatu kegigihan dalam melakukan proses belajar. Akan tetapi faktor lingkungan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, apabila siswa tersebut tidak memiliki kemauan dan kegigihan untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya kemauan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kegigihan belajar siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan, sesuai dengan proses apa yang telah ditempuh oleh siswa tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui isi atau materi proposal skripsi secara menyeluruh, maka peneliti perlu mengetengahkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal yaitu terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing dan pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bab Pertama, Pendahuluan, yang di dalamnya membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi istilah atau definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Landasan Teori, pembahasan ini terdiri dari: *Pertama,* strategi pembelajaran *card sort* berbantu media visual. *Kedua,* kajian tentang hasil belajar. *Ketiga*, kajian tentang mata pelajaran Fiqih.

Bab Ketiga, Metode Penelitian. Yang di dalamnya membahas tentang metode yang digunakan saat penelitian, yaitu meliputi : jenis penelitian, tempat penelitian, variabel dan instrumen penelitian, populasi, dan sampel, hipotesis, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab Keempat, merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bahasan pertama yang didalamnya membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu Madrsah Tsanawiyah Bahrul Ulum Blawi sebagai objek penelitian yang memuat sejarah singkat berdirinya MTS Bahrul Ulum Blawi, visi, misi, dan tujuan sekolah, data siswa, data sarana dan prasarana. Bahasan kedua yaitu deskrpsi penyajian data, anlisis data dan pengujian hipotesis.

Bab Kelima, merupakan penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, yaitu mengenai uraian singkat dan hasil penelitian dan saran yang perlu penulis sampaikan pada semua pihak yang terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Kata *card sort* berasal dari bahasa inggris yang terdiri dari dua kata, yakni "*card*" dan "*sort*". *Card* berarti kartu dan *sort* berarti meilih, *card sort* atau memilih kartu merupakan salah satu tipe strategi pembelajaran yang mana digunakan untuk menguji pemahaman siswa melalui keaktifannya dalam mengkuti proses kegiatan pembelajaran.[18] Strategi pembelajaran *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan potongan-potongan kertas yang mana dibentuk seperti kartu yang berisi mata pelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran *card sort* yang mana akan mengarahkan siswa untuk aktif dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban serta menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh temannya.[19]

Strategi pembelajaran *card sort* merupakan strategi pembelajaran yang memilih kartu yang mana digunakan guru untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Dalam strategi ini, peserta didik diberi kartu yang berisi mata pelajaran, kemudian peserta didik mempresentasikan materi yang ada

[18] Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008), 53.
[19] Merna Safitri, *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas SD Negeri 10 Metro Timur* (Universitas Lampung, 2017), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam kartu tersebut. Sebagaimana dalam buku *card sorting disigning usable categories definisi card sort* adalah *card sorting is the best understood not as a collaborative method for creating avigation, but rather asa tool that helps us understand the people we are disigning for*.[20]

Pembelajaran *card sort* memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini berupa aktivitas belajar yang tidak hanya mendengar saja tetapi juga beraktivitas.[21] Struktur *card sort* atau memilih kartu memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagian hasil dan informasi dengan kelompok lain. Strategi pembelajaran *card sort* ini melibatkan pesrta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda (heterogen) dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang mana telah ditetapkan. Pada strategi pembelajaran *card sort* guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran, sementara peserta didik yang aktif dalam sebuah proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran ini dimaksudkan supaya pesert didik benar-benar menerima pengetahuan dari pengalaman belajar bersama-sama dengan rekan-rekannya dalam sebuah kelompok heterogen.[22]

---

[20] Donna Spencer, *Card Sorting Designing Usable Categories* (New York : Rosenfeld Media, 2009), 4.

[21] Mustika Setia Ningrum dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Card Sort Dengan Kombinasi Teknik Mind Mappping Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Man 2 Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2012/2013, Jurnal Pancaran*, Vol. 2, No. 1 (2013), 120.

[22] Fakhrurrazi, *Penerapan Metode Card Sort Dalam Penigkatan Motivasi Dan KemampuanBelajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MTS Darul Huda Kota Langsa, Jurnal Al-Ikhtibar*, Vol. 3, No. 2 (2016), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pembelajaran *card sort* setiap peserta didik diberi kartu dengan empat kategori yang sama dimana kartu tersebut berisikan materi pelajaran yang akan diterangkan. Setiap peserta didik yang memiliki kategori yang sama mempunyai tanggung jawab mempelajari materi yang diberikan oleh guru untuk memperesentasikan didepan kelas. Strategi pembelajaran *card sort* merupakan sistem pembelajaran kelompok yang mana bertujuan supaya peserta didik saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memcahkan masalah dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.[23] Strategi pembelajaran *card sort* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang mana memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran, karena peserta didik akan lebih banyak berperan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung, *card sort* sendiri merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif.[24]

Berdasarkan pengertian diatas dapat dsimpulkan bahwa strategi pembelajaran card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan sebuah media kartu, yang mana kartu tersebut berisikan materi pelajaran tentang konsep, menggolongkan sifat dari kategori yang berbeda, mengungkapkan fakta dari suatu objek dan mengulangi informasi yang pernah didapat oleh peserta didik. Adapun proses

[23] Melvin L Silberman, *Aktif Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Jakarta : Nuansa Cendekia, 2016), 170.
[24] Nurhidayati, *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sikap Kepahlawanan Dan Patriosm Kelas IV SDN Purwosari*, *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2017), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mengajar yang menerapkan strategi pembelajaran *card sort* dimana siswa diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi pelajaran, memberikan kesempatan belajar serta kondisi suasana yang kondusif dimana peserta didik lebih aktif untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, melatih sikap dan keterampilan sosial sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat.

2. Pengertian Media Visual

Media dalam bahasa latin disebut dengan medius yang mana berarti perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa arab media adalah (وسائل) berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[25] Jadi media pemebelajaran merupakan segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu seorang guru dalam menyampaiakan materi pelajaran kepada peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar.[26] Sedangkan menurut buku *teaching and* media adalah *A medium, conceived is any person, material or event that establishs condition which enable the learner to acquire knowledge, skill and attitude*.[27] Sebagaimana juga dalam buku *Instructional*

[25] Adib Bisri dan Munawwir A. Fatah, *Kamus Al- Bisri : Indonesia Arab-Arab Indonesia,* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), 208.
[26] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana Prenamedia,2013), 204.
[27] Gerlach, Vernon S. Ely, Donald P. *Teaching and Media : A Systematic Approach,* (New Jersey : Prentice Hall Inc, 1980), 244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Plannig juga menunjukkan bahwa media *as one of the instructional planning that should be prepared by teachers before coming in classroom*.[28]

Media pembelajaran yang digunakan dalam sebuah pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran yang disampaikan, hal itu disebabkan jika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka siswa akan memiliki pandangan serta pengetahuan yang lebih konkret dan dapat digunakan sebagai alat pengingat bagi siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik sehingga dapat memberikan rangsangan untuk belajar hal ini disebabkan karena materi pelajaran dikemas dalam bentuk lain dari biasanya yaitu dengan menggunakan media, maka dengan begitu daya tarik siswa akan meningkat terhadap pelajaran, jika sudah tertarik siswa akan mempunyai motivasi untuk belajar sedangkan motivasi akan sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar pada seorang siswa.[29]Media pembelajaran terbagi dalam berbagai macam salah satunya yaitu media visual.

Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat saja dan tidak mengandung unsur suara. Media visual yang mana digunakan untuk menggambarkan dan memperjelas materi pembelajaran yang melalui gambar. Dengan melalui media ini dapat mempercepat pemahaman dan memperkuat

[28] Robert A. Rolsper and Walker Dick, *Instructional Planning 2rd Ed*, (Usa: Allyn and Barnei, 1996), 67.
[29] Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Strategi Dan Desain*, 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingatan peserta didik, media visual juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal.[30] Penggunaan media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Media visual dapat menumbuhkan minat peserta didik, visual juga dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata, dengan menampilkan materi pelajaran tersebut dengan media visual melalui pembuatan transparasi yang mana dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya sesuai dengan materi yang akan dibahas.

Melalui media visual diharapkan penyampaian materi belajar mengajar menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena dapat membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indera penglihatan, disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya tarik peserta didik.[31] Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan penyampaian sebuah pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana digunakan untuk memperjelas materi pembelajaran yang melalui gambar.

3. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Adapun ciri-ciri strategi pembelajaran *card sort* sebagai berikut:

a. Belajar bersama dengan teman-teman

[30] Mustafiqun, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publishing, 2012), 70.
[31] Harka Maya Jatmika, *Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Disekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 3, No 1 (2005), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Selama peroses belajar terjadi tatap muka antar teman

c. Saling mendengarkan pendapat diantara temen

d. Belajar dari teman sendiri dalam kelompok

e. Produktif bicara atau saling mencocokkan

f. Keputusan tergantung kepada siswa

g. Siswa lebih aktif dikelas.[32]

4. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Adapun karakteristik strategi pembelajaran *card sort* sebagai berikut:

a. Siswa bekerja sama dalam kelompok masing-masing untuk meguasai materi

b. Guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti oleh peserta didik setelah peresentasi selesai

c. Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok dari pada individu.[33]

5. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual

Adapun langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *card sort* diantaranya:

---

[32] Lina Novianti, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al-Qur'anniyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017* (Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung, 2017), 19.

[33] Haerunisa, *Penerapan Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2016/*2017 (Mataram : Universitas Negeri Mataram, 2017), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Berilah masing-masing peserta didik kartu yang mana berisi materi melalui media visual atau informasi dengan satu atau lebih kategori
b. Mintahlah peserta didik untuk menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama dengannya atau guru bisa mengumumkan kategori tersebut tanpa peserta didik mencarinya
c. Peserta didik jika sudah menemukan kartu dengan kategori yang sama dengannya kemudian meminta peserta didik untuk duduk berdekatan dengan kelompoknya guna mendiskusikan materi yang ada didalam kartu tersebut
d. Setelah pesrta didik sudah siap diharapkan peserta didik maju didepan kelas untuk mempresentasikan materi yang ada di dalam kartu tersebut
e. Sesudah peserta didik memperesentasikan selanjutya guru membuat poin yang dianggap penting.[34]

6. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Card Sort* Melalui Media Visual

Strategi card sort mempunyai kelebihan-kelebihan sekaligus juga terdapat kelemahan-kelemahan. Beberapa kelebihan dan kelemahan dari strategi card sort akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual

Adapun kelebihan strategi pembelajaran *card sort* diantaranya:

[34] Melvin L Silberman, Aktif Learning, 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Membantu menggairahkan peserta didik yang merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang diberikan
2) Guru mudah menerangkan materi dengan baik
3) Siswa akan lebih mudah menaangkap materi dibanding dengan manggunakan ceramah
4) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta membina peserta didik untuk bekerja sama
5) Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antar siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*

b. Kelemahan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual

Adapun kelemahan strategi pembelajaran *card sort* diantaranya:

1) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa.
2) Banyak menyita waktu terutama untuk mempersiapkan metode pembelaajran *card sort* melalui media visual.
3) Membutuhkan lebih banyak persiapan dan kreativitas untuk mengajar.[35]

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual yakni dapat membantu peserta didik akan lebih aktif dalam

[35] Yenti Susanti, *Penerapan Pembelajaran Aktif Metode Card Sort Pada Materi PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Ma'arif Jakarta Selatan* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2016), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti pembelajaran serta minat terhadap pembelajaran semakin meningkat sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik, sedangkan kekurangan strategi pembelajaran *card sort* dalam penelitian ini dapat menyita banyak waktu peniliti dan tidak keseluruhan peserta didik dapat diperhatikan dengan baik.

B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar", adapun hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha, sedangkan belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.[36] Sebagimana dalam buku *learning to teach* definisi belajar adalah *learning is s social and cultural activity in which learners contstruct meaning that is influenced by the interaction of prior knowledge and new learning events*.[37]

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan atas suatu sikap dan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam sebuah interaksi dengan lingkunganya.[38] Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat suatu pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah suatu

[36] Dimyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, 23.
[37] Richard I Arends, *Learning Belajar Mengajar* (New York: Mc Graw-Hill, 2013), 17.
[38] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan yang mana meliputi seluruh aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, semuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakikat belajar adalah perubahan.

Belajar dapat membawa perubahan yang mana pada intinya dalam belajar dapat mendapatkan suatu kecakapan, perilaku, dan pengetahuan baru. Hasil belajar yang dicapai dapat dipengaruhi oleh beberapa banyak faktor seperti lingkungan, kemauan dalam belajar dan suatu kegigihan dalam melakukan proses belajar.[39] Dengan demikian hasil belajar juga dapat diartikan *Learning outcomes describe the measurable skills, abilities, knowledge, or values that students should have amassed upon finishing a program*.

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar juga dapat didefinsikan sebagai suatu proses usaha yang mana dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pegalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[40]

---

[39] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 84.
[40] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat lain mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh perubahan perilaku yang mana relatif menetap, baik yang mencakup pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagai suatu pengalamannya sendiri dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Suatu perubahan perilaku tersebut dapat diperoleh dengan secara bertahap dan berkelanjutan sepanjang hayat. Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses untuk menemukan makna. Makna tersebut dapat ditemukan dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sehingga menciptakan suatu pengetahuan yang baru.[41]

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar sendiri memiliki arti suatu proses dari seorang yang berusaha memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran, ada faktor yang dapat diubah seperti cara mengajar, mutu rancangan, model evaluasi dan

[41] Merna Safitri, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur* (Universitas Lampung , 2017), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain-lain. Adapula faktor yang harus diterima apa adanya seperti latar belakang siswa, gaji dan lingkungan sekolah.[42]

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Faktor internal yang mana menyangkut sesuatu yang berada didalam diri peserta didik yang meliputi:
   1) Faktor fisiologis (jasmaniah) merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan siswa. Terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
   2) Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa. Terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan serta kedisiplinan.
b. Faktor eksternal yang mana menyangkut sesuatu yang berada diluar diri peserta didik yang meliputi sebagai berikut:
   1) Faktor keluarga yaitu meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
   2) Faktor sekolah yaitu meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

[42] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Faktor masyarakat yaitu meliputi: kesiapan peserta didik dalam bermasyarakat, teman bergaul dan betuk kehidupan masyarakat.[43]

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator merupakan alat pemantau sesuatu yang mana dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Sedangkan yang dimaksud dengan indikator hasil belajar adalah suatu alat bantu atau alat pemantau yang mana dapat memberikan keterangan sebagai suatu tolak ukur dalam mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar dan mengajar.[44]

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar diaggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/intruksional khusus telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.[45]

Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap. Karena daya serap merupakan hal yang mana paling menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Semakin cepat siswa dalam menyerap pelajaran semakin tingkat pula keberhasilan siswa.

---

[43] Nana Sudjana, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 55-60.
[44] Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 6.
[45] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zain, *Strategi Belajar*, 105-106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tinjauan Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat urgen dalam membentuk kepribadian manusia. Pendidikan sangat dituntut untuk dapat menjawab semua kebutuhan manusia yang kompetitif seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tantangan yang dihadapi oleh seorang pendidik adalah menyiapkan anak didik untuk hidup dalam lingkungan saat ini dan yang akan datang.

Pada umumnya saat guru mengajar di ruang kelas sebagian besar waktunya dihabiskan untuk menyampaikan materi pelajaran tanpa memperhatikan bagaimana kondisi dan kemampuan daya tangkap atau memori para siswanya. Kebanyakan guru menganggap hal itu sebagai salah satu bentuk pemanfaatan waktu yang tepat, hal ini bisa kita fahami karena guru mempunyai target kurikulum yang harus selesai disampaikan kepada siswa dalam kurikulum yang harus selesai disampaikan kepada siswa dalam kurun waktu yang relatif singkat.

Guru yang efektif tahu bahwa murid akan termotivasi saat mereka bisa memilih sesuatu yang sesuai dengan minatnya. Guru yang baik akan memberi kesempatan murid untuk berfikir kreatif dan mendalam untuk proyek mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri. Guru yang afektif membangun dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif.[46]

Seharusnya metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar. Metode pembelajaran yang dipilih tentunya menghindari upaya penuangan ide kepada kepada siswa. Guru seharusnya memikirkan bagaimana cara (metode) yang membuat siswa dapat belajar secara optimal dapat dicapai jika siswa aktif di bawah bimbingan guru yang aktif pula.

Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator harus mampu melakukan proses pembelajaran dan rancangan yang tepat akan tercipta proses pembelajaran yang afektif dan efisien, sehingga siswa akan merasa termotivasi untuk belajar dengan baik. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengubah proses belajar yang membosankan, dan jenuh. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual supaya pembelajaran di kelas tidak hanya mengoptimalkan keaktifan dan kemampuan utama guru. Tapi siswa dituntut lebih aktif dibandingkan dengan guru, sedangkan peran guru sebagai fasilitator dan evaluator maka guru dituntut dapat mengubah pola pengajaran.

Pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa sangatlah penting. Dan diharapkan dapat meragsang kreatifitas siswa, memberikan kesempatan dan menuntut siswa

[46] John W. Santrock, Psikologi Pendidikan edisi kedua, (Jakarta : Kencana 2008), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlibat lebih aktif dan guru hannya memberikan bantuan secara bertahap, sehingga merangsang siswa melakukan aktivitas baik secara individual maupun kelompok agar dapat mengembangkan kemandirian siswa, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Kelebihan dari strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual yaitu dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan, siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan daripada dengan menggunakan metode ceramah, dan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek. Sedangkan penelitian adalah suatu rangkaian langkah-langkah kegiatan ilmiah dalam rangkah memecah suatu permaslahan.[47] Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[48]

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat pentig dalam melakukan sebuah penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian, valid dan tidaknya suatu penelitian sangat bergantung pada metode penelitian yang digunakan, dengan demikian memilih dan menggunakan metode akan dapat dihindari adanya kemungkinan kesalahan dalam mendapatkan data yang benar dan valid. Selain itu, peneliti juga menuntut ketekunan peneliti dalam setiap langkah. Sehingga dalam melakukan suatu penelitian sangat dibutuhkan adanya suatu metode atau cara penyusunan yang ilmiah dan teoritis, sistematis dan objektif agar dalam penelitian memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan beberapa hal yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan sebagai berikut:

---

[47] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009),1
[48] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk keterangan. Untuk menangani apa yang ingin diketahui, adapun angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

Adapun metode yang digunakan oleh penelti dalam peneltian ini adalah metode *experiment*, karena dalam metode experiment merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.[49] Metode *experiment* ini juga disebut sebagai *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan *experiment* sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya varabel dependen.

Metode ini dipergunakan oleh peneliti karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTS Bahrul Ulum Blawi.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 11-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun alasannya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara detail tentang pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTS Bahrul Ulum Blawi.

Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa.
b. Menentukan objek penelitian, adapun yang menjadi objek peneltian dalam penelitian ini adalah siswa siswi MTS Bharul Ulum Blawi kelas VIII.
c. Peneliti melakukan observasi ke tempat lokasi.
d. Rancangan pengambilan populasi sebagai sampel penelitian, sebagaimana jumlah populasi yang diambil sebagai penelitian sebanyak 29 siswa-siswi kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi
e. Pembuatan soal *pre*-test
f. Peneliti memberikan soal *pre-test* terhadap siswa kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Melakukan *experiment* strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

h. Pembuatan soal *post-test*

i. Peneliti memberikan soal *post-test* terhadap siswa kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

j. Pemberian nilai atau *value* terhadap hasil dari soal *pre-test* dan *post-test* dengan harapan untuk memudahkan peneliti dalam pengkajiannya.

k. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data tambahan tentang bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

l. Kemudian peneliti menganalsis data yang dihasilkan berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan guna mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut yang memiliki varasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[50] Ada beragam jenis variabel dalam penelitian. Pada judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi", terdapat 2 jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas atau yang sering disebut *predictor* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.[51] Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual.
b. Variabel terikat atau yang sering disebut *konsekuen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2016), 60.
[51] Ibid, 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Indikator variabel X (pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual)

Tabel 3.1

Tabel Indikator Variabel X

Variabel	Aspek	Indikator
Strategi pembelajaran *card sort* berbantu media visual	Ciri	1. Potongan kartu yang berisi gambar terkait materi. 2. Berfikir/mengungkapkan daya ingat. 3. Bermain sambil belajar. 4. Memberikan semangat. 5. Semua siswa terlibat dalam aktivitas.
	Prosedur	1. Berkelompok 2. Bekerjasama 3. Mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang 4. Mempresentasikan sesuai dengan materi yang didapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Indikator variabel Y (hasil belajar)

Tabel 3.2

Indikator Variabel Y

Variabel	Aspek	Indikator
Hasil Belajar	Kebutuhan	1. Faktor lingkungan
	Peningkatan nilai dan pengetahuan	2. Keinginan belajar
	Cita-cita	3. Senang mengikuti pelajaran
		4. Selalu memperhatikan penjelasan guru
		5. Selalu menyelesaikan tugas
		6. Meningkatkan pengetahuan

3. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasilnya lebih akurat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih muda untuk diolah.[52]

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

a. Menyusun kisi-kisi sebelum pembuatan tes yang didapat dikajian teori.
b. Membuat tes, yaitu menyusun pertanyaan-pertanyaan dan bentuk jawaban yang diinginkan, berstuktur dan tak berstruktur. Setiap pertanyaan harus menggambarkan atau mencerminkan data yang diperlukan. Pertanyaan harus diurutkan, sehingga antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lainnya ada kesinambungan.
c. Membuat pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan sehingga memudahkan peserta didik untuk menjawabnya.
d. Menentukan skor dari tes yang dibuat. Mengandalkan tes sesuai dengan banyaknya jumlah peserta didik.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, tes dan wawancara, hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran card sort melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

[52] Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah Dasar dan Metode*, (Bandung: Tarsito, 1990), 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti membuat tes berupa *pre-test* dan *post-test* yang akan ditujukan kepada semua siswa kelas VIII, adapun kisi-kisi dari tes tersebut diambil dari mata pelajaran fiqih, sedangkan metode wawancara akan ditujukan kepada guru matapelajaran fiqih dan ditujukan kepada salah satu siswa kelas VIII, adapun metode observasi menggunakan metode pengamatan lapangan yang kemudian disimpulkan dalam bentuk deskripsi kegiatan. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang profil sekolah, data guru, dan data siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[53] Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin melakukan meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[54] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII yang berjumlah 29 siswa MTS Bahrul Ulum Blawi.

Tabel 3.3

Data Nama Siswa Kelas VIII Sebagai Populasi

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80.
[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Kelas
1	ASA	VIII
2	AZ	VIII
3	AYWS	VIII
4	ASP	VIII
5	ADYM	VIII
6	AS	VIII
7	AIP	VIII
8	BOR	VIII
9	CAW	VIII
10	CWA	VIII
11	DUAF	VIII
12	EM	VIII
13	FZ	VIII
14	LRA	VIII
15	MFE	VIII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	MRAAZ	VIII
17	MRAS	VIII
18	MSAM	VIII
19	MP	VIII
20	MBF	VIII
21	MFAA	VIII
22	MIDM	VIII
23	MUA	VIII
24	MAR	VIII
25	MFR	VIII
26	MU	VIII
27	NA	VIII
28	SAR	VIII
29	SAA	VIII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[55] Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa "Apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 15-20% atau 20-25% atau lebih tergantung pada situasi dan keadaan".[56] Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian populasi, karena yang akan menjadi populasi adalah dari siswa kelas VIII yang mana jumlah siswanya kurang dari 100 yaitu sebanyak 29 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.[57] Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Observasi dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap segala yang tampak pada obyek penelitian.[58] Fungsi dari observasi sendiri digunakan untuk mengumpulkan data berupa pengamatan

[55] Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, 174.
[56] Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, 173.
[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kulitatif, Dan R & D*, 224.
[58] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. V, 2005), 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan selama kegiatan berlangsung yang mana peneliti peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun observasi lanjutan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual. Instrument dari observasi dapat dilihat dalam lampiran halaman.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[59] Metode ini ditujukan untuk memperoleh langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan saat penelitian.[60] Data yang diambil berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian di MTS Bahrul Ulum Blawi.

3. Tes

Tes adalah suatu cara yang digunakan untuk penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh murid secara individu atau kelompok.[61] Sehingga nilai-nilai kemampuan atau prestasi anak dapat diketahui. Tes objektif ini akan diujikan pada kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi, tes

[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, 274.
[60] Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 43.
[61] Islachuddin Yahya, *TeknikPenulisanKaranganIlmiah*, (Surabaya: Surya Jaya Raya, 2015), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

objektif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa tes pilihan ganda (*multiple choice test*). Metode ini dipilih, karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan yang terdapat dalam penelitian yang menjadi dasar penulisan proposal. Tes dalam penelitian ini dilakukan dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test.*

a. *Pre-Test* atau tes awal dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual. Adapun intstrument *pre-test* dapat dilihat di lembar lampiran.
b. *Post Test* atau tes akhir dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual. Berikut lampiran *instrument post-test*. Adapun instrument *post-test* dapat dilihat di lembar lampiran.

4. Wawancara

Wawancara atau *Interview* merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk mendapat keterangan-ketrangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.[62] Atau suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[63] Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tanggapan

[62] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 64.
[63] Ibid., 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat, perasaan, harapan-harapan, atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk menanyakan seputar strategi pembelajaran card sort serta menggali informasi tentang hasil belajar siswa ketika mengikuti pelajaran Fiqih di MTS Bahrul Ulum Blawi.Wawancara disini akan dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih, dan kepada perwakilan salahsatu siswa kelas VIII sebagai objek penelitian dan sebagai sarana untuk menselaraskan dengan hasil *pretest* dan *posttest* yang didapat dari responden siswa. Adapun istrument wawancara dapat dilihat pada lembar lampiran.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Kuantitatif

1) Hasil Tes (*Pretest dan Posttest*)

2) Jumlah Siswa

b. Deskriptif

2) Data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi.

3) Data hasil wawancara dengan perwakilan siswa selama mengikuti strategi pembelajaran *card sort.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan sumber data:

a. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini sumber data utamanya adalah siswa Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

b. Sumber Data Sekunder

Pada penelitian ini sumber data sekundernya adalah wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

D. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu data itu diolah sebaik mungkin. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Data yang diperoleh berupa daftar pertanyaan, pada kegiatan ini peneleiti memeriksa data dengan cara mengumpulkan/ menjumlahkan dan melaukan koreksi pada hasil tes (*pretest dan postetst*). Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memriksa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali soal test dengan maksud mengecek, apakah semua soal tes telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya.

2. *Scoring*

Merupakan salah satu teknik untuk memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban singkat.

3. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Tabulating yaitu menyusun dan menghitung data hasil penilaian untuk disajikan dalam bentuk tabel.[64] Setelah peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh respoden terkumpul. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sejauhmana strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi?
b. Sejauhmana hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi?
c. Sejauhmana strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi?

[64] Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam membahas rumusan masalah nomor 1 tentang Sejauhmana strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi. Disini peneliti akan menggunakan teknik *statistic descriptive* dengan menggunakan frekuensi relatif. Yakni menjabarkan hasil observasi dan wawancara sebagai penguat jawaban yang peneliti peroleh.

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Persentase Penerapan

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi presentase menurut Anas Sudijono yaitu sebagai berikut:

75% - 100% = Sangat Baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup Baik

<24% = Kurang Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk membahas rumusan masalah nomor 2 tentang sejauhmana hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi. Peneliti menggunakan rumus presentase ketuntasan belajar, adapun ketuntasan hasil belajar didapat dari nilai siswa yang diperoleh secara individu dibagi skor maksimal dikali 100%. Untuk menghitung data tes hasil belajar siswa peneliti mengacu pada KKM yang ditentukan sekolah yaitu nilai 70, adapun rumusnya sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan

K = Jumlah yang tuntas belajar

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi presentase menurut Anas Sudijono yaitu sebagai berikut:

75% - 100% = Sangat Baik

50% - 74% = Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25% - 49% = Cukup Baik

<24% = Kurang Baik

Untuk membahas rumusan masalah nomor 3 tentang sejauhmana pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi. Maka peneliti akan menggunakan rumus *paired sample t-test* (Perhitungan Data Berpasangan). Alasan peneliti menggunakan *paired sample t-test* karena terdapat dua sampel yang akan diuji atau yang akan dibandingkan satu dengan lainnya, terdapat hubungan antara dua sampel yang diuji. Dalam penelitian ini *paired sample t-test* (Perhitungan Data Berpasangan) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (mean), dengan melihat rata-rata masing-masing sampelnya. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = T hitung (T test)

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Adapun langkah-langkah dalam menentukan analisis T test Dependen atau *paired sampel T test* (T test berpasangan) sebagai berikut.[65]

a. Menentukan Hipotesis
b. Mencari median "Md"
c. Menentukan taraf signifikasi (α), 0,05
d. Menentukan *degree of freedom/* DF
e. Melakukan perhitungan T hitung
f. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan
g. Menarik kesimpulan

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kulitatif Dan R & D,* 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Bahrul Ulum Blawi

Mengingat banyaknya lulusan MI/SD yang ada di sekitar Desa Blawi antara lain : MI Pupus, MI Moro Calan, MI Pendowolimo, MI Ketapang Telu, MI Blawi, MI Baranggayam, MI Sambopinggir, SD Blawi, SD Putatbangah, SD Soko, MI Soko, MI Meluke, dll. Mereka memohon kepada Yayasan Bahrul Ulum Blawi, untuk mendrikan setingkat SLTP yaitu Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan hal tersebut Yayasan akhirnya merumuskan untuk mendirikan Madarasah Tsanawiyah sesuai dengan hasil keputusan Musyawarah yang diselenggarakan oleh pihak Yayasan dengan melibatkan Pengurus dan Tokoh Masyarakat yang ada di Desa Blawi.

Pada tanggal 17 Juli 1979 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Blawi, dan dalam kurun 25 tahun ini Madrasah Tsanawiyah mampu memberikan peran yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan Agama khususnya di Desa Blawi dan sekitarnya.

Demikian Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Blawi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah

1) Nama Madrasah : MTs. Bahrul Ulum
2) N S M : 121.235.240.020
3) NPSN : 20582797
4) Status Madrasah : Swasta
5) Nomor Telephone : 081335127509
6) Alamat : Jl. Timur Pasar No. 02 Desa Blawi
7) Kecamatan : Karanbinangun
8) Kabupaten : Lamongan
   Kode Pos : 62293
9) E-Mail : mtsbahrululumblawi@gmail.com
10) Tahun Berdiri : 1979
11) Status Terakreditasi : A (Unggul)
12) Tahun Akreditasi : 2015
13) Waktu Belajar : Pagi
14) MGMP/KKG : MTs. Negeri Lamongan
15) Status dalam KKM : Anggota
16) Jika sebagai KKM sebutkan : -
17) Jika sebagai Anggota KKM, sebutkan Nama Madrasah Induk : MTs. Negeri 2 Lamongan
18) Komite/Majelis Madrasah : -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19) Program yang diselenggarakan : -

b. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi

"Terwujudnya generasi yang berjiwa Qur'ani dan menguasi IPTEKS "

2) Misi

a) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul di bidang Tahfizh Al-Qur'an dan IPTEK.

b) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu melahirkan generasi unggul yang memiliki semangat pembaharuan, dan memiliki jiwa kepemimpinan serta wawasan yang luas.

c) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, inovatif dan terdepan dalam Tarbiyah Islamiyah.

d) Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam proses perbaikan masyarakat, bangsa dan negara.

c. Tujuan

a) Memiliki kekuatan aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan berakhlaqul karimah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai pemahaman Ahlusunnah Waljama'ah.

b) Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an.

c) Menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris serta mengaplikasikannya dalam komunikasi harian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.

e) Berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis.

f) Mampu beradaptasi secara positif di tengah masyarakat.

g) Sukses menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

h) Data Siswa

i) Data Tenaga Kepnendidikan

j) Sarana dan Prasarana Madrasah

d. Data Siswa

Tabel 4.1

Data Jumlah Siswa MTs Bahrul Ulum Blawi Tahun Ajaran 2020/2021

No	**Keadaan Siswa**	**Kelas VII**			**Kelas VIII**			**Kelas IX**			**Jml**
		Lk	**Pr**	**JML**	**Lk**	**Pr**	**Jml**	**Lk**	**Pr**	**Jml**	
1.	Jumlah Siswa	19	14	**33**	19	15	**34**	26	31	**57**	**124**
2.	Rombel	1			1			2			**5**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Data Tenaga Pendidik

Tabel 4.2

Data Tenaga Pendidik MTs Bahrul Ulum Blawi

No	Keadaan Guru	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		<S1	S1	S2	
1	Pegawai Negeri Sipil	0	2	0	2
2	Guru Tetap Yayasan (GTY)	0	13	0	13
3	Pegawai Tetap Yayasan (PTY)	0	1	0	1
4	Guru Tidak Tetap (GTT)	3	6	1	10
Jumlah		3	22	1	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3

Data Tenaga Kependidikan MTS Bahrul Ulum Blawi

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Status	Jumlah	Keterangan
1	T.U	GTY dan PTY	2	Baik
2	T.U Kesiswaan	PNS	1	Baik
2	Petugas Perpustakaan	GTY	1	Baik
3	Petugas Laboratorium	GTY	1	Baik
4	Petugas Humas	PNS	1	Baik
5	Petugas Sarana dan Prasarana	GTY	1	Baik
6	Petugas Bimbingan Konseling	GTY	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel 4.4

Data Sarana dan Prasarana MTS Bahrul Ulum Blawi

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kamad	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Laboratorium	-	
	Al-Qur'an / Agama	1	Baik
	Komputer / Multimedia	2	Baik
	IPA	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Bahasa	1	Baik
7.	Ruang Ketrampilan	1	Baik
8.	Ruang BP/BK	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang Aula / Ruang Serbaguna	1	Baik
11.	Gudang	1	Baik
13.	Kantin	1	Baik
14.	Asrama	2	Baik
15.	Mikro Teaching	1	Baik
16.	Kamar Mandi/WC Siswa	6	Baik
17.	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
18.	Ruang OSIS	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data

1. Data Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual

a. Langkah pembuatan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual.

Sebelum peneliti menerapkan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap siswa. Maka peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan beberapa bahan yang hendak digunakan untuk melakukan *exsperimen* didalam kelas. Berikut adalah langkah pembuatan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual:

1) Carilah gambar pada internet. Sesuaikan gambar dengan materi yang akan diterapkan dengan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual.
2) Salinlah gambar, yang telah dipilih pada internet ke dalam lembar microsoft word.
3) Jadikan gambar yang sudah dipilih, kedalam bentuk kartu yang semenrik mungkin, seperti halnya gambar dibawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

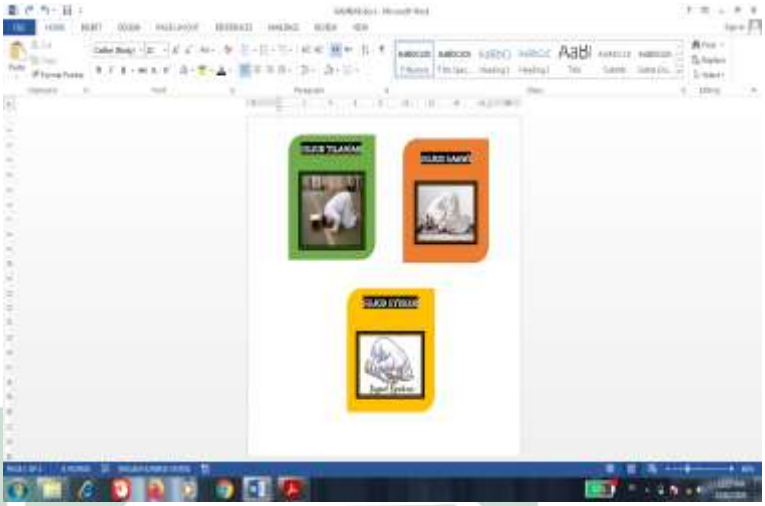

Gambar 4.1

4) Setelah itu silahkan *printout* gambar tersebut, sesuaikan *printout* gambar dengan banyaknya populasi yang akan kita beri perlakuan.

5) Potonglah gambar tersebut kedalam bentuk kartu, dengan ukuran kartu yang sama besar, supaya siswa tidak bisa mengetahui dengan siapa dia berpasangan, sebagaimana gambar potongan kartu dibawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

b. Penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi.

Dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual salah satu peran terbesar ada pada siswa. Karena dalam penelitian ini yang menjadikan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran berdasarkan pada kemampuan siswa. Adapun guru disini hanya sebagai pendamping dan memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. Berikut adalah cara menerapkan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual :[66]

[66] Lina Novianti, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al-Qur'anniyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*, 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru menjelaskan cara menggunakan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual kepada siswa. Sebagaimana gambar di bawah ini.

Gambar 4.3

2) Guru memberikan masing-masing peserta didik kartu yang mana berisi materi atau informasi yang akan dipelajari.

Gambar 4.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mintalah peserta didik untuk menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama dengannya atau guru bisa mengumumkan kategori tersebut tanpa siswa mencarinya.
4) Jika siswa sudah menemukan kartu dengan kategori yang sama dengannya, kemudian guru meminta siswa untuk duduk berdekatan dengan kelompoknya untuk mendiskusikan materi yang ada didalam kartu tersebut.
5) Jika siswa sudah siap diharapkan dua perwakilan setiap kelompok maju didepan kelas, untuk memperesentasikan materi yang ada didalam kartu tersebut.

Gambar 4.5

6) Sesudah siswa memperesentasikan selanjutnya guru akan memberi kesimpulan dari pelajaran yang telah dilaksankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi.

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi. Maka peneliti menggunakan instrumen sebagai alat pengukur yang berupa tes (*pretest dan posttest*). Tes tersebut berisi 20 butir pertanyaan. Tentang materi pelajaran Fiqih Kelas VIII .

Dari indikator yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana dalam bab 3. Maka selanjutnya peniliti akan membuat kisi-kisi dari pelajaran Fiqih yang akan digunakan membuat soal tes (*pretest dan posttest*). Adapun kisi-kisi mata pelajaran Fiqih yang akan digunakan membuat soal tes dapat dilihat dalam lembar lampiran.

Peneliti mengambil populasi sebagai responden penelitian, karena jumlah keseluruhan subjek yang ada di penelitian ini dijadikan peneliti sebagai responden.[67] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII sebanyak 29 siswa.

Dari pertanyaan yang telah disajikan peneliti dalam soal tes *pretest* dan *posttest* maka siswa harus mengisi jawaban berdasarkan dengan petunjuk pengisian yang ada dalam lembar soal bagian atas, adapun lembar soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dalam lembar lampiran.

[67] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkang kriteria penilaian skor dalam soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda sebagai berikut:[68]

1) Apabila skor total dari 20 butir tes tersebut 100, maka setiap butir tes jika peserta tes menjawab benar1 butir tes maka skor adalah 100 : 20 = 5 point
2) Jika peserta tes salah menjawab 1 butir tes maka setiap butir soal dikurangi dengan 5 point

Adapun penyajian data dari hasil test *pretest* dan tes *posttest* kepada 29 responden siswa, diperoleh data tentang penerapan media pembelajaran *card sort* melalui media visual dengan menggunakan tes *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perincian skor nilai *pre-test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

NO	NAMA	NILAI																				SKOR	NA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ASA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	80
2	AZ	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	10	50

[68] Nana Sudjana, Penilaian hasil proses belajar mengajar (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	AYWS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75
4	ASP	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13	65
5	ADYM	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
6	AS	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	55
7	AIP	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	70
8	BOR	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12	60
9	CAW	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
10	CWF	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75
11	DUAF	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50
12	EM	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	12	60
13	FZ	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	11	55
14	LRA	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60
15	MFE	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	11	55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	MRAAZ	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
17	MRAS	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	12	60
18	MSAM	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	14	70
19	MP	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	12	60
20	MBF	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	10	50
2l	MFAA	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12	60
22	MIDM	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13	65
23	MUA	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	11	55
24	MAR	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65
25	MFR	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75
26	MU	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65
27	NA	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	13	65
28	SAR	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	SAA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80

Tabel 4.6

Perincian skor nilai *post-test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

NO	**NAMA**	**NILAI**																				**SKOR**	**NA**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**		
1	ASA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
2	AZ	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80
3	AYWS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95
4	ASP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	17	85
5	ADYM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
6	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
7	AIP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95
8	BOR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	CAW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
10	CWF	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90
11	DUAF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
12	EM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95
13	FZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
14	LRA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
15	MFE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85
16	MRAAZ	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
17	MRAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
18	MSAM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
19	MP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
20	MBF	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
2l	MFAA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	MIDM	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
23	MUA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
24	MAR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
25	MFR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95
26	MU	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
27	NA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80
28	SAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95
29	SAA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100

Tabel 4.7

Data skor pre-test dan post-test pada kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

No	Nilai *Pre-Test*	Nilai Post-Test
1	80	100
2	50	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	75	95
4	65	85
5	80	100
6	55	95
7	70	95
8	60	85
9	80	100
10	75	90
11	50	95
12	60	95
13	55	95
14	60	95
15	55	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	75	85
17	60	95
18	70	90
19	60	90
20	50	80
21	60	80
22	65	90
23	55	85
24	65	90
25	75	95
26	65	80
27	65	80
28	70	95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	80	100
∑	1.885	2.630
Rata – rata	65	90,68

Tabel 4.8

Perhitungan skor perbedaan sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan.

NO	NAMA	SKOR		D	D^2
		X	Y	(X-Y)	$(X-Y)^2$
1	ASA	80	100	-20	400
2	AZ	50	80	-30	900
3	AYWS	75	95	-20	400
4	ASP	65	85	-20	400
5	ADYM	80	100	-20	400
6	AS	55	95	-40	1600
7	AIP	70	95	-25	625

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	BOR	60	85	-25	625
9	CAW	80	100	-20	400
10	CWF	75	90	-15	225
11	DUAF	50	95	-45	2025
12	EM	60	95	-35	1225
13	FZ	55	95	-40	1600
14	LRA	60	95	-35	1225
15	MFE	55	85	-30	900
16	MRAAZ	75	90	-15	225
17	MRAS	60	95	-35	1225
18	MSAM	70	90	-20	400
19	MP	60	90	-30	900
20	MBF	50	80	-30	900
21	MFAA	60	80	-20	400
22	MIDM	65	90	-25	625
23	MUA	55	85	-30	900
24	MAR	65	90	-25	625
25	MFR	75	95	-20	400
26	MU	65	80	-15	225
27	NA	65	80	-15	225
28	SAR	70	95	-20	400

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	SAA	80	100	-20	400
∑		1.885	2.630	-740 ∑D	20.800 ∑D²

Berdasarkan perhitungan skor soal *pretest* dan *posttest* dari data kedua variabel tersebut, selanjutnya hasil akan disajikan dalam bentuk sebuah tabel untuk mencari pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi. Berikut adalah penyajian data yang sebenar-benarnya menggunakan data persentase tentang penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi:

Tabel 4.9

Interprestasi frekuensi nilai mata pelajaran Fiqih dari 29 siswa MTS Bahrul Ulum Blawi

Nilai	Interprestasi
85 – 100	Sangat Baik
70 – 80	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

60 – 65	Cukup
<60	Kurang

Tabel 4.10

Distribusi frekuensi nilai presentase nilai *pretest* mata pelajaran Fiqih dari 29 siswa MTS Bahrul Ulum Blawi

Nilai	**Frekuensi**	**%**
70 – 80	11	37,93
60 – 65	11	37,93
<60	7	24,13
	29	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui responden yang mendapatkan nilai dengan interprestasi Sangat Baik dalam *pretest* 0%, yang mendapat interprestasi Baik sebanyak 37,93%, interprestasi Cukup sebanyak 37,93%, sedangkan interprestasi kurang sebanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24,13%. Karena hasil presentase interprestasi Baik dan Cukup sama, maka Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari *pretest* mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi berada pada tingkatan Baik.

Tabel 4.11

Distribusi frekuensi presentase nilai *posttest* mata pelajaran Fiqih dari 29 siswa MTS Bahrul Ulum Blawi

Nilai	**F**	**%**
85 – 100	24	82,75
70 – 80	9	17,24
	29	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui responden yang mendapatkan nilai dengan interprestasi Sangat Baik dalam *posttest* sebanyak 82,75%, interprestasi Baik sebanyak 17,24%, interprestasi Cukup 0% dan interprestasi Kurang 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari *posttest* mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi berada pada tingkatan Sangat Baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Bahrul Ulum Blawi

Untuk mengetahui sejauhmana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Bahrul Ulum Blawi. Maka peneliti menggunakan hasil belajar didapat dari nilai siswa yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* secara individu, dibagi dengan skor maksimal dikali 100%. Untuk menghitung data tes hasil belajar siswa peneliti mengacu pada KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu nilai 70.[69] Adapun tabel hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* dipaparkan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

Data Ketuntasan Nilai hasil belajar siswa

No.	Nama	Nilai		KKM	Ketuntasan	
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest
1	ASA	80	100	70	T	T
2	AZ	50	80	70	TT	T
3	AYWS	75	95	70	T	T

[69] Hasil Wawancara Bersama Ibu Sulfiani, SE, SPd selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi pada Hari Kamis, 26 November 2020 pada Pukul 10.40 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	ASP	65	85	70	TT	T
5	ADYM	80	100	70	T	T
6	AS	55	95	70	TT	T
7	AIP	70	95	70	T	T
8	BOR	60	85	70	TT	T
9	CAW	80	95	70	T	T
10	CWF	75	90	70	T	T
11	DUAF	50	95	70	TT	T
12	EM	60	95	70	TT	T
13	FZ	55	95	70	TT	T
14	LRA	60	95	70	TT	T
15	MFE	55	85	70	TT	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	MRAAZ	75	85	70	T	T
17	MRAS	60	95	70	TT	T
18	MSAM	70	90	70	T	T
19	MP	60	90	70	TT	T
20	MBF	50	80	70	TT	T
21	MFAA	60	80	70	TT	T
22	MIDM	65	90	70	TT	T
23	MUA	55	85	70	TT	T
24	MAR	65	90	70	TT	T
25	MFR	75	95	70	T	T
26	MU	65	80	70	TT	T
27	NA	65	80	70	TT	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28	SAR	70	95	70	T	T
29	SAA	80	100	70	T	T

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam uji *pretest* banyak yang mendapatkan nilai kurang baik, sehingga banyak siswa yang mengalami tidak tuntas dalam belajar. Akan tetapi dari tabel diatas menjelaskan bahwa setelah dilakukannya uji *posttest* pada siswa maka hasil belajar siswa menjadi sangat baik. Sehingga hasil belajar siswa menjadi tuntas.

3. Data Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Bahrul Ulum Blawi

Dari semua data mengenai penerapan strategi pembelajaran *card sort* berbantu media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi telah disajikan. Maka langkah berikutnya adalah mencari data pengaruh strategi pembelajaran *card sort* berbantu media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi berdasarkan data-data yang telah diketahui.

Peneliti disini menggunakan teknik yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel tersebut. Untuk menganalisis variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut maka peneliti menggunakan rumus "Uji T Berpasangan / T-test dependent (*Paired t-test*)" dengan menggunakan hitungan manual. Adapun data yang digunakan peneliti dalam uji t berpasangan diperoleh dari data *pretest* dan *posttest*. Sebagaimana langkah-langkah untuk menghitung uji t berpasangan sebagai berikut: Menentukan Hipotesis, Menentukan median "Md", Menentukan taraf signifikasi (α) 0,05, Menentukan *degree of freedom/*DF, Melakukan perhitungan T_{hitung}, Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan, Menarik kesimpulan.[70] Dalam hal ini data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dalam tabel 4.13

Tabel 4.13

Data skor pre-test dan post-test pada kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

No	Nilai *Pre-Test*	Nilai Post-Test
1	80	100
2	50	80
3	75	95
4	65	85
5	80	100

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kulitatif Dan R & D,* 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	55	95
7	70	95
8	60	85
9	80	100
10	75	90
11	50	95
12	60	95
13	55	95
14	60	95
15	55	85
16	75	85
17	60	95
18	70	90
19	60	90
20	50	80
21	60	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	65	90
23	55	85
24	65	90
25	75	95
26	65	80
27	65	80
28	70	95
29	80	100
$\sum$	1.885	2.630
Rata – rata	65	90,68

Tabel 4.14

Perhitungan untuk Memperoleh "t" dalam menguji hipotesis nihil tentang adanya perbedaan sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan.

NO	NAMA	SKOR		D	D^2
		X	Y	(X-Y)	$(X-Y)^2$
1	ASA	80	100	20	400

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	AZ	50	80	30	900
3	AYWS	75	95	20	400
4	ASP	65	85	20	400
5	ADYM	80	100	20	400
6	AS	55	95	40	1600
7	AIP	70	95	25	625
8	BOR	60	85	25	625
9	CAW	80	100	20	400
10	CWF	75	90	15	225
11	DUAF	50	95	45	2025
12	EM	60	95	35	1225
13	FZ	55	95	40	1600
14	LRA	60	95	35	1225
15	MFE	55	85	30	900
16	MRAAZ	75	90	15	225
17	MRAS	60	95	35	1225
18	MSAM	70	90	20	400
19	MP	60	90	30	900
20	MBF	50	80	30	900
21	MFAA	60	80	20	400
22	MIDM	65	90	25	625

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23	MUA	55	85	30	900
24	MAR	65	90	25	625
25	MFR	75	95	20	400
26	MU	65	80	15	225
27	NA	65	80	15	225
28	SAR	70	95	20	400
29	SAA	80	100	20	400
∑		1.885	2.630	740 ∑D	20.800 ∑D²

Adapun tabel untuk menentukan taraf signifikasi (α) 0,05, dan menentukan *degree of freedom/* DF dapat dilihat dalam sajian tabel 4.15 dibawa ini.[71]

Tabel 4.15

Distribusi T

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kulitatif Dan R & D,* 332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
888888	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan uji T berpasangan / T-test dependent (*Paired t-test*) manual pada sub bab analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa dibawah ini.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

Dalam menjawab rumusan masalah nomor satu, diperlukan untuk menentukan skor ideal. Telah diketahui bahwa skor ideal untuk variabel x ini adalah 100 x 20 x 29 = 58.000 (100 = skor tertinggi posttest, 20 = butir pertanyaan pilihan ganda, dan 29 = jumlah responden). Lalu diambil jumlah keseluruhan skor *posttest* dari variabel x atau penerapan strategi pembelajaran *card sort* berbantu media visual adalah 20.800

Dari 29 responden yang menjadi populasi dengan rincian 20 pertanyaan pilihan ganda yang telah disajikan dalam lembar lampiran dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel 4.8 diatas. Total skor dari penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual adalah 20.800 dan skor ideal 58.000.

Selanjutnya dikalkulasi dengan rumus analisis diskriptif presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Jadi, } P = \frac{20.800}{58.000} \text{ X } 100\% = 35{,}86\%$$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan kriteria sebagai berikut :[72]

Tabel 4.16

Kriteria Interval Nilai

Nilai	Keterangan
75% - 100%	Sangat Baik (A)
50% - 74%	Baik (B)
25% - 49%	Cukup Baik (C)
<24%	Kurang Baik(D)

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui bahwa skor ideal 35,86% berada dalam kategori cukup, karena berada dalam rentang 25% - 49%, jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual ini tergolong cukup baik.

[72] Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan..., 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

Dalam menjawab rumusan masalah nomor dua terkait hasil belajar siswa maka peneliti akan menghitung dengan menggunakan rumus presentase ketuntasan belajar dengan memacu pada KKM yaitu nilai 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Adapun rubrik nilai ketuntasan belajar terlampir dalam tabel 4.12. Berdasarkan tabel 4.12 ketuntasan hasil belajar siswa, dalam uji *pretest* diperoleh hasil bahwa siswa yang tuntas hanya 11 siswa dari 29 siswa, sedangkan sisahnya tidak tuntas KKM. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rendahnya tingkat keterampilan berpikir kritis siswa yang ditanyakan pada soal *pretest*, sedangkan sesudah melakukan uji *posttest* dari 29 siswa kelas VIII tuntas dalam belajar, untuk mengetahui kenaikan ketuntasan hasil belajar siswa maka peneliti akan menganalisis deskriptif persentase ketuntasan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \text{ X } 100\ \%$$

$$\text{Jadi } P = \frac{29}{29} \text{ X } 100\% = 100\%$$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan kriteria sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17

Kriteria Interval Nilai

Nilai	Keterangan
75% - 100%	Sangat Baik (A)
50% - 74%	Baik (B)
25% - 49%	Cukup (C)
<24%	Kurang (D)

Berdasarkan kategori diatas diketahui bahwa skor hasil belajar uji *posttest* 100% berada dalam kategori sangat baik, karena berada dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tergolong sangat baik.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi

Dari semua data yang telah disajikan mengenai penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual dan hasil belajar siswa pada mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi telah disajikan. Maka langkah berikutnya adalah menghitung data pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi berdasarkan data-data yang telah diketahui. Dalam menjawab rumusan masalah nomor tiga peneliti menggunakan teknik yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel tersebut. Untuk menganalisis variabel tersebut peneliti menggunakan rumus "Analisis Uji T Berpasangan atau T-test dependen (*Paired T-test*)" dengan menggunakan hitungan manual.

Adapun langkah-langkah uji t berpasangan (*paired t-test*) sebagai berikut:[73]

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : (μ1 - μ2) = 0 atau μ = μ2 (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah)

H_1 : (μ1 - μ2) ≠ 0 atau μ1 ≠ μ2 (Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah)

b. Menentukan median "Md"

Untuk menentukan nilai median maka dapat melihat tabel 4.14.

Maka, Md = $\frac{\sum d}{N}$

$= \frac{740}{29} = 25{,}51$

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kulitatif Dan R & D,* 332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi (α) lebih kecil, maka penelitian semakin teliti. Dalam penelitian biasa digunakan α 0,05

d. Menentukan *Degree Of Freedom* / DF

Adapun rumus dari DF / DK (Daerah Kebebasan) yaitu:

$$N - 1 = 29 - 1 = 28$$

Kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai T_{tabel}, untuk mencari nilai T_{tabel} maka dapat melihat paparan distribusi yang telah ditulis oleh peneliti pada tabel 4.15. Sebagaimana dalam tabel tersebut sesuai dengan nilai alfa 0,05 maka nilai T_{tabel} adalah garis pertemuan antara alfa dengan dk, jadi nilai T_{tabel} = 2,048

e. Melakukan perhitungan T_{hitung}

Untuk mencari nilai T_{hitung} maka peneliti akan mencari nilai standar deviasi terlebih dahulu, rubrik nilai yang digunakan untuk menghitung uji T_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4.14 halaman. Adapun rumus dari standar deviasi ($\sum X^2 d$) adalah:

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 20800 - \frac{(740)^2}{29}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= 20800 - \frac{547600}{29}$$

$$= 20800 - 18882$$

$$= 1918$$

Langkah selanjutnya yaitu menentukan T_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\ (N-1)}}}$$

$$t = \frac{25{,}51}{\sqrt{\frac{1918}{29\ (29-1)}}}$$

$$t = \frac{25{,}51}{\sqrt{\frac{1918}{812}}}$$

$$t = \frac{25{,}51}{\sqrt{2{,}36}}$$

$$t = \frac{25{,}51}{1{,}53}$$

$$t = 16{,}67$$

f. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan:

Kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a ditolak, yang berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

g. Menarik kesimpulan

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 16,67$ dan $t_{tabel} = 2,048$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,67 > 2,048$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data penelitin yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual terhadap Hasil Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi" maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi mendapatkan respon sangat baik dari para siswa saat pembelajaran berlangsung. Penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual ini tergolong cukup baik terlihat dari skor ideal 35,86% yang berada dalam rentang 25% - 49%.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi selama pembelajaran berlangsung dan setelah melakukan uji *posttest* mendapat skor ideal 100% yang berada dalam rentang 75% - 100% dan menandakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi tergolong dalam kategori sangat baik.
3. Pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi dengan menggunakan teknik analisis Uji T berpasangan (*Paired t-test*) di dapatkan dari uji hipotesis menunjukkan nilai T_{hitung} = 16,67 dan T_{tabel} = 2,048 maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 16,67 > 2,048. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Bahrul Ulum Blawi.

D. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi":

1. Bagi Lembaga Sekolah

   Untuk lebih memikirkan sarana prasarana yang berada di sekolah dengan menyesuaikan zaman, sehingga sekolah bisa mempunyai kader-kader yang baik yang bisa bersaing di zaman modern ini, dan juga memberikan dorongan kepada semua guru untuk menggunakan berbagai macam strategi atau metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

   Guru harus terampil dan inovatif dalam membuat perencanaan dan pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan. Supaya pembelajaran fiqih menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Siswa

Agar siswa antusias dalam kegiatan belajar mengajar, dan dapat mempraktikkan apa yang sudah diberikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Selajutnya

Penelitian ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, hendaknya dapat diusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian pengaruh strategi pembelajaran *card sort* melalui media visual terhadap hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Iis. 2013. Skripsi: "*Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Al-Bahri Jatinegara Jakarta Timur"*. Jakarta: Fakulatas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Amri, Sofan dan Abdul Majid. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.

Anggreani, Asteria Lindiyana Dkk. 2018. *Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar IPA*, Jurnal Ilmiah Sekolah, Vol. 2.

Arends, I Richard. 2013. *Learning Belajar Mengajar*. New York: Mc Graw-Hill.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arrasyid dkk. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Social*. Internasional Journal Of Elemetery Education: Vol. 2.

Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya.

Dimyati Dan Munjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fakhrurrazi. 2016. *Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadist Pada Siswa MTS Darul Huda Kota Langsa*. Jurnal Al-Ikhtibar Vol. 3.

Haerunisa. 2017. Skripsi: "*Penerapan Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di MTs Ittihadil Ummah Karanganyar Mataram Tahun Pelajaran*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2016/2017 ". Mataram: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hariyanto dan Suyono. 2015. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Irham, Muhammad dkk. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dan Make Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar.* Jurnal Diskursus Islam Vol. 4.

Jatmika, Maya Harka. 2005. *Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Disekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 3.

Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mustafiqun. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publishig.

Nasih, Ahmad Munjin Dan Lilik Nur Kholis. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.

Novianti, Lina. 2015. Skripsi: "*Pengaruh Penerepan Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur'aniyah Bandar Lampung Pelajaran 2016/2017"*. Lampung: FakultasTarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Nur, Syansiara. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik*. Jurnal Saintifik, Vol 2.

Nurhidayanti. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sikap Kepahlawanan Dan Patriosm, Kelas IV SDN Purwosari*. Jurnal PTK Dan Pendidikan Vol. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasjid, Sulaiman. 2007. *Fiqih Islam*. Bandung: Sipat Baru Algensindo.

Safitri, Merna. 2017. Skripsi: *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas SD Negeri 10 Metro Timur*. Lampung: Universitas Lampung.

Suanti, Yenti. 2016. Skripsi: *Penerapan Pembelajaran Aktif Metode Card Sort Pada Materi PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Ma'arif Jakarta Selatan.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Suardiman, Siti Partini. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Suding.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudrajat, Subana, Rahadi Moersetyo. 2000. *Statitik Pendidikan*. Jawa Barat: Redaksi Pustaka Setia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuntitatif Kulitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad,Winarto. 1990. *Pengantar Ilmiah asar dan Metode*. Bandung: tarsito.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Nomor 20

Undang-Undang, Republik Indonesia. 2008. *Tentang Guru dan Dosen*. Nomor 14

Yahya, Islachuddin. 2015. *Teknik Penulisan Karangan Ilmiah*. Surabaya: Surya Jaya Raya.

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zaini, Hisyam dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id